

SEMUA PENGOLAH SAMPAH DIOPERASIKAN

# OTT Pembuang Sampah Sembarangan Segera Dilakukan

**BANTUL ( KR)-** Setelah mulai dioperasikannya Intermediate Treatment Facility (ITF) Pusat Karbonasi Bawuran Pleret Bantul, pada Selasa (11/3) dan semua tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) di Kabupaten Bantul beroperasi penuh, maka warga yang membuang sampah sembarangan akan ditindak tegas, sesuai peraturan yang ada. Termasuk meningkatkan operasi tangkap tangan ( OTT ). Karena tidak ada alasan lagi warga membuang sampah di sembarang tempat.

Menurut Bupati Bantul, ada empat tempat pengelolaan sampah mandiri yang ada di Bantul dan sudah hampir 100 persen, yaitu TPST Pasar Niten yang berkapasitas 5 ton, TPST Modalan dengan kapasitas 40 ton, serta Dingkikan dengan kemampuan mengolah sampah 40 ton setiap harinya.

Belum termasuk pengolahan sampah yang dikelola di masing - masing

Kalurahan se Kabupaten Bantul. Semua beroperasi mendukung program Bantul Bersih Sampah ( Bantul Bersama ) 2025, yang optimis bisa terealisasi.

“Segera kita kerahkan Satpol PP untuk menggalakkan OTT bagi pembuang sampah sembarangan. Walaupun sebelumnya sudah dilakukan OTT, tetapi yang tertangkap hanya mendapatkan tin-

dakan yang sifatnya pembinaan.Tetapi setelah ini akan diberlakukan UU maupun pasal- pasal di Perda Kabupaten Bantul yang mengatur tentang kelestarian lingkungan,” tegas Bupati Bantul.

Dikatakan, penanganan sampah di DIY khususnya Bantul tidak sekadar melengkapi sarana prasarana maupun infrastruktur penngelolaannya. Tetapi jauh lebih sulit adalah memba-

ngun budaya peduli dan bersih sampah di masyarakat. Sehingga masih ada saja warga yang membuang sampah di sembarang tempat.

Sementara Kepala Satpol PP R Jati Bayubroto SH MH mengatakan, edukasi dan pembinaan warga agar tidak membuang sampah sudah lama digencarkan. Tetapi ternyata masih ada warga yang punya mata tetapi tidak punya mata hati, sehingga tanpa merasa punya beban perasaan dengan seenaknya membuang sampah sembarangan tempat, dengan tidak berpikir bagaimana dampaknya terhadap lingkungan maupun masyarakat luas. ( Jdm )-f



Bupati Bantul menyaksikan proses pengolahan sampah di ITF Bawuran Pleret Bantul.

## PUJI TOLERANSI UMAT BERAGAMA Ulama Al-Azhar Mesir Kagumi Sleman

**SLEMAN (KR) -** Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa bersama jajaran Forkopimda menyambut kedatangan Ulama Al-Azhar Kairo Mesir, Syekh Mahmud Muhammad Salamah di Kantor Bupati Sleman, Selasa (11/3) sore. Kedatangan Ulama Al-Azhar ini sebagai bagian dari rangkaian Safari Ramadan yang diselenggarakan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Syekh Mahmud Muhammad Salamah melalui penerjemahnya menyampaikan bahwa dirinya merupakan utusan resmi Pemerintah Mesir melalui Al-Azhar yang bekerja sama dengan Kementerian Agama untuk melakukan dakwah safari ramadan di Indonesia, salah satunya di Kabupaten Sleman. Syekh Mahmud tiba di Indonesia satu hari men-



Wabup Danang Maharsa menyambut Ulama Al-Azhar Mesir Syekh Mahmud di kantor Bupati Sleman.

jelang bulan Ramadan, dan mulai melakukan safari Ramadan di berbagai wilayah. Syekh Mahmud juga mengungkapkan rasa kagumnya saat mengunjungi Kabupaten Sleman dengan keberagaman masyarakatnya yang menjunjung tinggi sikap toleransi.

Sementara Wakil Bupati Danang Maharsa mengungkapkan rasa

syukur serta kebanggaannya atas kehadiran salah satu Ulama Al-Azhar yang datang di Sleman untuk berbagi ilmu, khususnya di bulan Ramadhan ini. Kesempatan ini menjadi momen istimewa bagi masyarakat Sleman untuk menimba ilmu langsung dari Ulama Al-Azhar, terlebih Syekh Mahmud Muhammad Salamah juga dijad-

walkan untuk mengisi khutbah salat tarawih di Masjid Agung Pemkab Sleman.

Danang juga berdiskusi banyak terkait kondisi kerukunan antarumat beragama khususnya di Sleman. “Setelah berbincang, memang ternyata ada kesamaan terkait kondisi masyarakat yang beragam. Tentunya ini menjadi kesempatan yang baik untuk saling belajar,” jelasnya.

Danang juga menyebut Mahmud Muhammad Salamah sangat tertarik dengan kondisi Sleman yang mengedepankan sikap toleransi antar umat beragama untuk mewujudkan kerukunan di lingkungan masyarakat. Usai berdiskusi, rangkaian pertemuan ini dilanjutkan dengan buka bersama sejumlah tokoh agama di Sleman. (Has)-f

## AJAK BERSINERGI DAN JAGA KEKOMPAKAN Parmilah Harda Kiswaya Pimpin PKK Sleman

**SLEMAN (KR) -** Tim Penggerak (TP) PKK Sleman melakukan serah terima jabatan sekaligus melantik Pengurus baru periode 2025 - 2030 di Pendapa Parasamya Sleman, Rabu (12/3). Ketua TP PKK Sleman periode 2021-2025 R Ay Sri Hapsari Suprobo Dewi menyerahkan jabatannya kepada Ketua TP PKK periode 2025-2030, Parmilah Harda Kiswaya yang juga istri Bupati Sleman.

Menurut Bupati pelantikan ini merupakan langkah awal bagi pengurus TP PKK Sleman untuk lebih dinamis dan optimis dalam memajukan Kabupaten Sleman. Sehingga diharapkan PKK Kabupaten Sleman dapat menjadi salah satu organisasi kaum perempuan yang mampu memberikan manfaat yang optimal kepada masyarakat. “Saya mengajak seluruh jajaran pengurus yang baru saja dilantik untuk bekerja dengan penuh semangat, komitmen, dan rasa kebersamaan. Agar manfaatnya semakin luas bagi masyarakat Sleman, mari kita perkuat kolaborasi, ino-

vasi, dan kreativitas bersama dalam menjalankan berbagai program PKK,” jelas Bupati.

Sementara Wakil Ketua TP PKK DIY Gusti Kanjeng Bendara Raden Ayu Adipati Paku Alam mengatakan, TP PKK dibentuk sebagai mitra pemerintah yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, dan penggerak pada masing-masing jenjang pemerintahan. “TP PKK dapat menjadi wadah partisipasi masyarakat dalam bidang pemberdayaan kesejahteraan keluarga,” sebutnya.

Usai dilantik, Parmilah

mengajak TP PKK Sleman untuk bisa bersinergi dan menjaga kekompackan untuk melaksanakan program-program yang telah disusun. Hal ini juga terkait dengan 10 Program Pokok PKK untuk membantu pelaksanaan dan sinergi dengan program pemerintahan Kabupaten Sleman. “Yang tidak kalah penting adalah agar program dan kegiatan TP PKK masuk dalam sistem dan mekanisme kebijakan pemerintah, karena inilah yang disebut TP PKK sebagai mitra kerja pemerintah,” katanya. (Has)-f



Bupati Sleman menyerahkan penghargaan kepada Ketua TP PKK Sleman periode 2021-2025 R Ay Sri Hapsari disaksikan Parmilah Harda Kiswaya.

## TERKAIT PENUNDAAN PENGANGKATAN CASN Perlu Ada Reformasi Manajemen Pengangkatan ASN

**BANTUL (KR) -** Idealnya pemerintah sejak awal memiliki perencanaan lebih matang dalam hal rekrutmen Aparatur Sipil Negara (ASN). Sehingga tidak menimbulkan dampak sosial ekonomi yang merugikan individu, ketika terjadi penundaan pengangkatan CASN 2024 seperti sekarang. Karena tidak sedikit di antara CASN yang diterima ini sudah mengundurkan diri dari tempat lamanya.

iPerlu ada reformasi dalam manajemen perencanaan ASN agar tidak

terjadi kasus serupa di kemudian hari,i tegas pakar organisasi pemerintahan digital UMY Prof Dr Ulung Pribadi pada media, Rabu (12/3) di ruang kerjanya. Pernyataan disampaikan terkait dengan keputusan penundaan pengangkatan CASN oleh pemerintah. Ulung juga tidak sepakat dengan usulan Kepala BAKN yang menyatakan para CASN yang sudah resign dapat kembali ke pekerjaan lamanya.

Jika BKN berencana menghubungi perusahaan atau instansi sebelumnya, pertanyaannya menurut

Ulung, sejauhmana efektivitas langkah ini dalam menjamin bahwa para calon ASN bisa mendapatkan kembali pekerjaan mereka.

“Dan lagi secara hukum, tidak ada kewajiban bagi perusahaan untuk menerima kembali mantan karyawan yang telah mengundurkan diri,” ungkapnya.

Yang pasti, jelas Dosen FISIP UMY tersebut penundaan juga menciptakan beban psikologis dan ketidakpastian karier. Mereka yang sudah mengundurkan diri merasa kehi-

langan sumber penghasilan dan belum ada kepastian kapan diangkat sebagai ASN secara resmi.

Dijelaskan, dalam Ilmu Pemerintahan, perencanaan kebutuhan SDM dalam birokrasi merupakan bagian dari perumusan kebijakan publik yang harus berbasis data yang akurat dan prediksi matang. “Jika rekrutmen ASN masih mengalami penundaan yang tidak terduga, ada kemungkinan bahwa perencanaan kebutuhan pegawai di instansi pemerintahan belum dilakukan dengan baik,” jelas Ulung. (Fsy)-f

## MUSIM PANCAROBA, POTENSI BENCANA ALAM MENGINTAI Masyarakat Diimbau Tingkatkan Kewaspadaan

**BANTUL (KR)-** Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul mengimbau masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan. Hal tersebut berkaitan dengan meningkatnya intensitas hujan deras disertai angin kencang dalam beberapa hari terakhir. Sejumlah potensi kerawanan bisa terjadi di antaranya pohon tumbang air meluap serta tanah longsor.

“Kami mengimbau kepada masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan. Kendati sekarang ini sudah melewati masa puncak musim penghujan tahun ini. Setelah musim penghujan akan masuk musim kemarau di bulan Mei,” ujar Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bantul, Antoni Hutagaol, Rabu



Antoni Hutagaol (kanan) meninjau lokasi longsor di Selopamioro Imogiri Bantul.

(12/3).

Dengan kata lain, sekarang ini sudah memasuki musim pancaroba atau masa peralihan dari musim penghujan ke musim kemarau. Sehingga dalam beberapa hari terakhir ini sering terjadi hujan sangat deras disertai hembusan angin kencang. Meskipun sejauh ini hujan

deras itu tidak berlangsung lama. Tetapi memang yang perlu diwaspadai adalah hembusan angin kencang yang biasanya berdampak dan memicu pohon tumbang di Kabupaten Bantul.

Sementara berdasarkan hasil identifikasi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabu-

paten Bantul. Beberapa wilayah rawan longsor diantaranya di Kapanewon Imogiri, Pundong, Dlingo serta Piyungan.

Sementara untuk luapan air yang perlu diwaspadai permukiman di sepanjang bantaran Kali Celeng. Karena bisa jadi, wilayah hilir tidak hujan tetapi yang di hulu seperti di Dlingo turun hujan deras. Dengan kondisi seperti itu, otomatis air akan masuk ke kali dan dampaknya akan dirasakan permukiman disekitar. Kemudian terkait dengan kesiapsiagaan, BPBD terus melakukan komunikasi intens dengan berbagai pihak, relawan dari berbagai unsur mulai dari Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) di tingkat desa dan relawan secara umum. (Roy)-f



**DPRD KABUPATEN SLEMAN**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**  
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

### Dongkrak PAD dengan Padukan Wisata dan Industri Kreatif

**SLEMAN (KR) -** Kabupaten Sleman memiliki kelebihan dengan wisata, baik wisata alam maupun buatan. Selain itu, di Sleman juga bermunculan industri-industri kreatif.

Dengan memadukan sektor pariwisata dengan industri kreatif, diharapkan nantinya dapat mendorong Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sleman.

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKS Muh Zuhdan SPd MAP menerangkan, tanpa mengesampingkan sektor lain, PAD di Sleman masih didominasi dari sektor pariwisata seperti pajak hotel dan restoran. Hal itu tak lepas bahwa Sleman merupakan daerah wisata.

“Syukur Alhamdulillah, Sleman ini dianugerahi wisata alam yang bagus. Tentu ini mendorong wisatawan untuk berkunjung ke Sleman sehingga mampu mendatangkan PAD,” kata Zuhdan, Rabu (13/3).

Selain mengandalkan sektor pariwisata, pemerintah daerah juga perlu memetakan sektor unggulan lainnya. Dengan harapan, nantinya dapat meningkatkan PAD Sleman. “Saya kira Bupati baru bisa memetakan, sektor mana lagi selain pariwisata untuk mendorong PAD. Sektor itulah yang harus disuport,” ujar Ketua Komisi B ini.

Menurutnya, industri kreatif dapat di-

**Muh Zuhdan Spd MAP**  
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKS



KR-Istimewa

padukan atau dikolaborasi dengan pariwisata. Harapannya keberadaan industri kreatif dapat mendorong peningkatan PAD di Sleman. “Baik itu pengembangan maupun pemasaran pariwisata dapat berkolaborasi dengan industri kreatif. Supaya pariwisata di Sleman nantinya semakin berkembang dan maju sehingga PAD juga meningkat,” ucap politisi dari Rewulu Wetan Sidokarto Godean ini.

Kenapa kolaborasi itu penting dilakukan, lanjut Zuhdan, sekarang ini pertumbuhan industri kreatif di Sleman besar. Apalagi DPRD Sleman juga sedang membahas Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang pengembangan ekonomi kreatif. “Kami melihat, industri kreatif ini sedang berkembang. Dengan era sekarang ini, industri kreatif memang cukup menjanjikan,” ucapnya.

Di samping itu, keberadaan industri kreatif juga dapat mendorong tumbuhnya UMKM di Sleman. Apalagi sebanyak 1.212 padukuhan sudah terpasang jaringan wifi gratis yang difasilitasi oleh pemerintah daerah.

“Ini juga sangat memungkinkan industri kreatif mampu mengembangkan dan memasarkan produk-produk UMKM. Sehingga produk UMKM Sleman semakin luas pasarnya,” pungkas Zuhdan. (Sni)-f